

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penulisan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perencanaan pajak terhadap manajemen laba secara negatif. Hal ini mengindikasikan semakin besar perencanaan pajak maka semakin menurun peluang terjadinya manajemen laba perusahaan. Pada penulisan ini proksi yang digunakan menggunakan *effective tax rate* berdasarkan beban pajak penghasilan diskalakan dengan laba sebelum pajak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba..
2. Tidak terdapat adanya pengaruh antara akrual terhadap manajemen laba. Hal tersebut mengindikasikan tidak adanya penerapan akrual dalam mempengaruhi perusahaan perusahaan dalam melakukan manajemen laba yang bertujuan meningkatkan saldo laba perusahaan, perusahaan cenderung tidak memanfaatkan pengakuan secara akrual dalam mempertahankan saldo laba secara akrul, sehingga dapat disimpulkan akrual tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan mengindikasikan tidak mendukung terjadinya peningkatan saldo laba.
3. Tidak terdapat adanya pengaruh pendapatan komprehensif lainnya terhadap manajemen laba. Hal tersebut mengindikasikan bahwa besarnya nilai pendapatan komprehensif lainnya tidak mempengaruhi

perusahaan melakukan manajemen laba. Tujuan penyajian pendapatan komprehensif lainnya untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan secara wajar dan dapat diperbandingkan dipasar global, hal tersebut menjadi sebab tidak berpengaruhnya pendapatan komprehensif lainnya terhadap manajemen laba.

B. Implikasi

1. Perencanaan pajak merupakan tahapan yang dijalankan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dalam mengkalkulasikan beban pajak perusahaan dengan mengoptimalkan peluang – peluang peraturan perundang – undangan menurunkan terjadinya manajemen laba perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut mengimplikasikan kedepannya perusahaan lebih memperhatikan ketentuan – ketentuan perpajakan yang berlaku dalam melakukan perencanaan pajak agar meminimalisir risiko –risiko perpajakan. Seperti dalam hal penundaan dalam aspek administrasi pajak yang bertujuan mengoptimalkan perencanaan pajak, perusahaan harus lebih memperhatikan segala ketentuan yang berlaku agar tidak berdampak negatif pada kewajiban perusahaan dimasa yang akan datang dan lebih memperhatikan perbedaan aspek perpajakan dan pengakuan akuntansi seperti beda tetap dalam penghapusan piutang dalam penyusunan laporan fiscal sebagai dasar memperhitungkan kewajiban pajak penghasilan perusahaan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Sampel dalam penelitian ini relative sedikit dengan jumlah periode yang cukup panjang dari tahun 2012 sampai dengan 2016, sehingga hasil kesimpulan yang dihasilkan kurang dapat digeneralisasikan untuk sampel yang lebih besar.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada tiga variabel, yaitu perencanaan pajak, akrual dan pendapatan komprehensif lainnya, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba.

D. Saran

Untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak sampel penelitian dan melakukan pengamatan selama 3 tahun, seperti meneliti pada sektor lain, sehingga penelitian dapat lebih representatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, likuiditas, dan beban pajak tangguhan, Sehingga dapat mendapatkan hasil penelitian yang utuh.